

## INTISARI

Zakat merupakan salah satu rukun islam sehingga setiap orang muslim wajib untuk membayar zakat. Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim yang jumlah banyaknya. Oleh karena itu banyak lembaga amil zakat yang didirikan baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Dengan banyaknya lembaga zakat maka potensi penerimaan zakat, infak dan sedekah juga besar. Sehingga diperlukan pengelolaan yang baik, salah satunya dengan memperbaiki sistem akuntansi zakat, infak dan sedekah dan pelaporan keuangan sesuai dengan PSAK 109 dan 101.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana penerapan PSAK 109 tentang sistem akuntansi zakat, infak dan sedekah serta PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah yang diterapkan di Rumah Zakat Infak Sedekah UGM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode yang menganalisis dan mendeskripsikan penerapan akuntansi zakat, infak dan sedekah yang dilakukan R-ZIS UGM terhadap PSAK 109 yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan, dan mendeskripsikan penerapan pelaporan keuangan sesuai PSAK 101. Metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi dan jenis data menggunakan data primer.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi zakat, infak dan sedekah yang digunakan R-ZIS UGM yaitu menggunakan *cash basis*. Sistem akuntansi zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh R-ZIS UGM sudah sesuai dengan PSAK 109 secara konsep. Akun-akun yang digunakan lebih rinci sehingga laporannya lebih detail. Namun masih perlu perbaikan terkait dengan akun kas di bank dan penyaluran zakat. Sedangkan laporan keuangan yang dibuat yaitu laporan neraca, laporan perubahan dana dan laporan arus kas sudah sesuai dengan ketentuan PSAK 101 secara format. Laporan yang kurang dibuat yang catatan atas laporan keuangan (CALK).

Kata kunci : Sistem akuntansi, zakat, infak/sedekah, laporan keuangan

## ABSTRACT

*Zakat is one of pillars of islam that every muslim is obliged to pay zakat. Indonesia is a country that most of the population are muslims. Therefore many amil zakat institution established well managed by the government or private. With so many charity organizations, the potential zakat, infak and sedekah also great. So, we need good management, one of them by improving accounting systems of zakat, infak and sedekah, and financial reporting in accordance with PSAK 109 and 101.*

*The aim of this study is too see how the application of PSAK 109 an accounting systems zakat, infak and sedekah, and also PSAK 101 on presentation of financial statement sharia is applied in RZIS UGM. The method used in this study is a quantitative method. The method of accounting to analyze and describe the application of zakat, infak and sedekah were conducted R-ZIS UGM to PSAK 109 which includes the recognition, measurement, presentation and disclosure, and describe the application of financial reporting in accordance with PSAK 101. The method of data collection that is interview and observation and data types using primary data.*

*Result of the study showed tahat the application of accounting zakat, infak and sedekah are used R-ZIS UGM is to use cash basis. The accounting system of zakat, infak and sedekah were preformed by R-ZIS UGM are in accordance with PSAK 109 as a concept. The accounts that are used in more detail so that a more detailed report. But still need improvement associated with the cash in a bank account and distribution of zakat. While the financial statements are made that balance sheet, statement of changes in funds and cash flow statements are in accordance with the provisions of PSAK 101 in format. Reportless ade the notes to financial statement (CaLK)*

*Keywords : accounting sistem, zakat, infak/ sedekah, financial statements*